

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Menurut Hery (2014:6) “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan”.

“Secara umum Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi laporan keuangan”. Menurut Samryn (2014:3)

Dari pemahaman tersebut kemudian (Utami & Hidayat, 2018) menyimpulkan bahwa penyederhanaan persamaan dasar akuntansi sebagai berikut:

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Aktiva digunakan untuk mencatat perubahan dan melaporkan kekayaan perusahaan.

Kewajiban digunakan untuk mencatat dan melaporkan utang-utang perusahaan.

Modal digunakan untuk mencatat perubahan dan melaporkan modal dari pemilik.

Sedangkan menurut Sujawerni (2015:3) “Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”.

Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan menurut Sujawerni (2015:3) diantaranya adalah:

1. Pihak manajemen perusahaan dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan.
2. Pemilik perusahaan, fungsi laporan keuangan digunakan untuk memberitahu keadaan perusahaan dari sisi keuangan.
3. Investor & pemegang saham, disini investor biasanya melihat laporan keuangan untuk mengambil keputusan penanaman saham.
4. Kreditor atau pemberi hutang biasanya melihat kesehatan perusahaan dari laporan keuangan untuk memutuskan perusahaan layak diberikan Kredit atau tidak.
5. Pemerintah berkepentingan untuk memungut pajak berdasarkan laporan keuangan yang ada.
6. Karyawan memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui profitabilitas dan akuntabilitas perusahaan tempat mereka bekerja.

2.1.2. Siklus Akuntansi

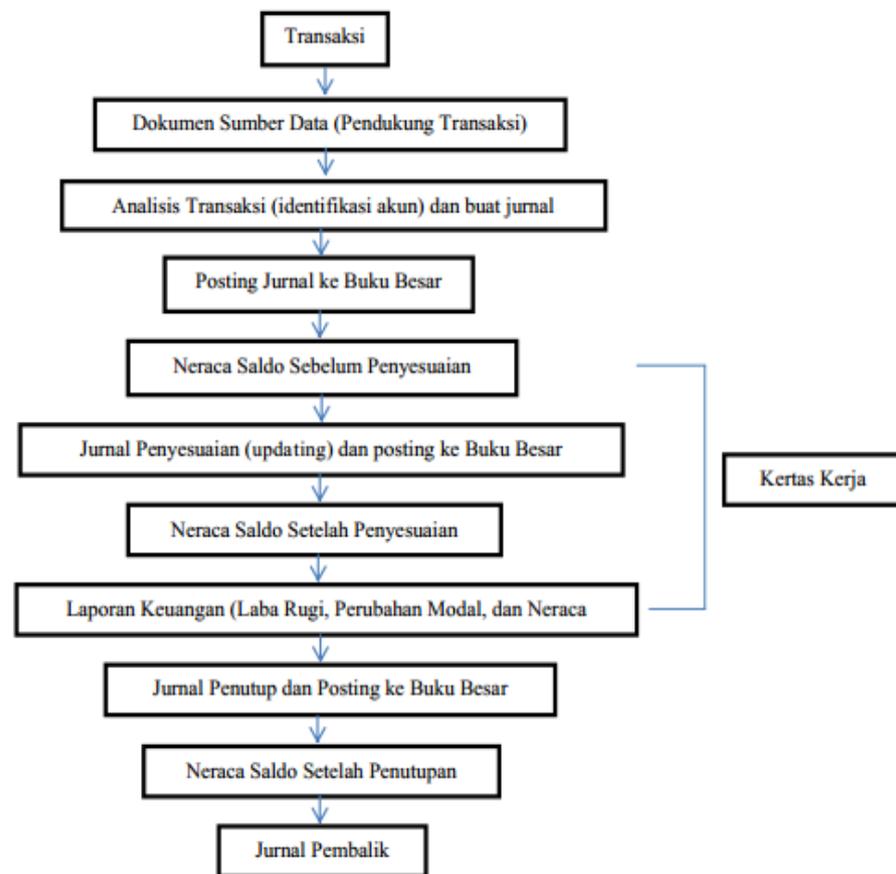
Menurut Mulya dalam (Rachmawati & Nurjanah, 2017) mendefinisikan bahwa “Siklus akuntansi merupakan proses pencatatan akuntansi mulai dari dokumen sampai penyajian laporan keuangan”.

Hery (2014:66) Menjelaskan bahwa, “Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan yang diakhiri dengan membuat laporan dinamakan dengan siklus akuntansi (*Accounting cycle*)”.

Secara lebih rinci, tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi menurut Hery (2014:66) dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dalam informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada pada jurnal diposting ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal Debet dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal Kredit.
4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan (*optional*) bentuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*)
8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*)
10. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*)

Jika digambarkan dalam bagan arus, tahapan siklus akuntansi dapat dilihat pada Gambar II.1.



Sumber : Hery (2014:67)

Gambar II.1

Bagan Arus Tahapan Siklus Akuntansi

2.1.3. Sistem

Menurut Sujawerni (2015:2) "Sistem adalah suatu rangkaian prosedur/kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan".

Pengertian sistem menurut Indrajit dalam Hutahaeen (2014:1) Mengemukakan bahwa "Sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsure keterkaitan antara satu dengan yang lainnya".

Sedangkan menurut Mustakini dalam Hutahaeen (2014:1) Mengemukakan bahwa "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

2.1.4. Sistem Informasi

Menurut Shelly dalam (Dari & Prahartiwi, 2018) "*An information system combines information technology, people and data to support business requirement. For example, information system handle daily business transaction, improve company productivity, and help managers make sound decisions.*" Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi dari kinerja teknologi informasi, orang, dan data untuk mendukung kebutuhan bisnis perusahaan.

Pratama (2014:10) mengemukakan bahwa, "Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih".

Sedangkan menurut Mahatmyo (2014:6) "Sistem informasi (*information system*) adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna".

2.1.5. Sistem Akuntansi

Sujarweni (2018:7) menjelaskan bahwa, Sistem akuntansi adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari prosedur-prosedur akuntansi yang ada dalam perusahaan, misalnya prosedur penjualan, pembelian, penggajian dan lainnya. Hasil dari sistem akuntansi adalah berupa informasi sistem-sistem yang berhubungan dengan akuntansi yang digunakan di perusahaan.

Sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat, prosedur, kebijakan, sumber daya manusia maupun sumber daya lain dalam suatu perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan perusahaan. Mahatmyo (2014:8)

Sedangkan menurut Sujarweni (2015:3) “Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan”.

2.1.6. Sistem Informasi Akuntansi

“Sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak”. Menurut Mahatmyo (2014:9)

Menurut Krismiaji dalam (Putri, Rusdi, & Mulyani, 2018) ”Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan berguna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”.

“Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang sangat diperlukan perusahaan dalam mengatur manajemen, mengolah data administrasi dan keuangan. Sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan”. (Rahmawati, 2015)

2.1.7. Laporan Keuangan

Menurut Krismiaji dalam (Istiana & Ariyati, 2017) Laporan keuangan dilakukan melalui tahap yang sistematis. Urutan yang tepat untuk menghasilkan laporan keuangan adalah Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Percobaan, Ayat Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur (*optional*) lalu Laporan Keuangan. Laporan Keuangan tersendiri dari laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Neraca.

Sedangkan menurut Hery (2014:18) “Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis”.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya menurut Hery (2014:19) adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (Laporan Perubahan Modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan/pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.
3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi laporan keuangan perusahaan.

4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus Kas masuk dan arus Kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk salah satu periode waktu tertentu. Laporan arus Kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih Kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo Kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

2.2. Tool Aplikasi

2.2.1. Pengertian Zahir

Menurut Himayati dalam (Utami & Hidayat, 2018) “Zahir Accounting adalah sebuah program akuntansi yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang.”

Menurut Yuswanto dan Hanafi dalam (Rachmawati & Nurjanah, 2017) mendefinisikan bahwa “Zahir Accounting merupakan *software* akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*).”

Menurut Himayati dalam (Normah, 2017) Fasilitas dan keunggulan dari Zahir Accounting versi 5.1 antara lain:

1. Pencatatan Jurnal Umum, Penjualan, Pembelian, Kas Masuk, Kas Keluar, yang dikaitkan dengan departemen dan proyek serta fasilitas “Transaksi Berulang” untuk pembuatan jurnal dari transaksi yang sering berulang, yang diikuti dengan penggunaan mata uang asing pada saat transaksi.

2. Laporan neraca, Laba-Rugi, Buku Besar, Neraca Lajur, Aliran Kas, Hutang-Piutang (Analisa, buku besar dan lainnya), Departemen dan Proyek (aktifitas, laba-rugi dan lainnya)
3. Pencatatan biaya proyek yang lengkap dan terperinci, sehingga penerapan akuntansi biaya di perusahaan akan sangat mudah dan mendukung sistem “*Activity Based Costing*”.
4. Pencatatan persediaan yang lengkap, dengan sistem biaya: FIFO, LIFO, dan *Average Costing* (rata-rata), fasilitas pembuatan jurnal otomatis seperti *Auto Build* dan *Stock Opname*, serta fasilitas untuk menentukan Harga Jual.
5. Pembuatan jurnal penyesuaian persediaan dan cadangan penghapusan piutang secara otomatis, saat pembuatan jurnal.
6. Pencatatan persediaan dengan kemampuan mengaitkan transaksi kepada suatu kelompok barang.
7. Laporan persediaan dari data persediaan, analisa persediaan, nilai persediaan kartu stok, dan lainnya.
8. Pengelolaan harta tetap dengan fasilitas penentuan beban penyusutan dengan beragam metode, serta pembuatan jurnal penyusutan secara otomatis saat tutup buku bulanan.
9. Pencetakan faktur penjualan, pembelian, faktur pajak dan dokumen lainnya dengan kemudahan untuk mengkustomisasi layout faktur sesuai keinginan pengguna.
10. Analisa keuangan yang menampilkan rasio-rasio keuangan penting, dan laporan penting lainnya secara terpadu.
11. Giro mundur, laporan aliran Kas, proyeksi Kas dan rekonsiliasi Bank.

12. Pengelolaan departemen secara terperinci, sehingga diketahui aktifitas rugi dan labanya.
13. Perhitungan otomatis selisih kurs setiap bulannya, pada saat tutup buku bulanan dan tahunan.
14. *Multi User, multi company, multi tax, multy discount, multi* gudang, *multi level password* dan lainnya.
15. Sinkronisasi data antar cabang yang berupa data kantor pusat dan kantor cabang/gudang. Masing-masing kantor yang membuat data sendiri setiap hari atau sesuai waktu yang diinginkan, dapat secara otomatis mengirim data melalui internet, upload ke FTP server.
16. Ada fasilitas *serial number, lot number* dan *expire date*. Nomor seri digunakan untuk mengontrol produk sedangkan *expire date* dapat digunakan untuk mengontrol obat-obatan/makanan.
17. Semua laporan dapat didesain sendiri oleh *user* dan dapat dilakukan *export report* ke format lain.
18. *Database* handal, yang sangat kecil kemungkinan untuk terjadi *crash/corrupt*.
19. Analisa grafis untuk menampilkan produk terlaris, paling menguntungkan, pelanggan tertinggi omsetnya, dan sebagainya.
20. Adanya *field* Debet/Kredit memo disetiap form jual/beli/retur, sehingga tidak ada lagi *invoice* aslinya, sehingga tidak ada lagi *invoice* negatif yang harus di-*cross* secara manual.
21. Fasilitas *multi level price* dan hitung komisi penjualan.
22. Intuitif, jelas dan nyaman digunakan. Tersaji dengan tampilan grafis menarik yang didesain khusus untuk lebih memudahkan para pengguna pemula dalam bidang komputer maupun akuntansi.

23. Semua transaksi di zahir dapat diedit dan dihapus tetapi dapat dikontrol menurut *password user* dan aktivitas ini dapat dilihat di laporan audit trail.
24. Semua fasilitas di atas dapat dirakit sendiri oleh perusahaan dengan berlandaskan kebutuhan user yang menggunakan, sehingga suatu perusahaan dapat membeli zahir dengan fasilitas yang dibutuhkan, dengan harga yang terjangkau.

2.2.2. Sejarah Zahir Accounting.

Software Zahir Accounting dibuat oleh PT. *Zahir Internasional* dan dibuat pertama kali tahun 1996 dengan *Zahir Accounting* Versi 1.0. kemudian dikembangkan sehingga muncul versi 2.0 pada tahun 1997. *Zahir Accounting* mulai dipasarkan pada tahun 1999, dimana hingga saat ini *Zahir Accounting* sudah mencapai versi 5.1 dan telah digunakan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Selama ini, *Zahir Accounting* telah memperoleh penghargaan secara nasional, antara lain penghargaan dari Presiden Republik Indonesia pada Indonesia ICT Awards 2003, kemudian penghargaan Menkominfo pada *Apicta* 2002, 2003 dan 2004 dan lain-lain.

2.2.3. Modul dan Fasilitas yang ada di Zahir

Berikut ini adalah modul-modul yang terdapat pada *Zahir Accounting* versi 5.1:

A. Modul Data

Modul data digunakan untuk mengelola berbagai master data seperti nama pelanggan, barang dan lain-lain. Untuk menampilkan Klik Data-data.

Beberapa fasilitas yang ada di modul Data-data:

1. Nama dan Alamat

Untuk membuat dan mengedit data pelanggan, *supplier* dan karyawan, menampilkan detail transaksi per pelanggan, per *supplier* dan per salesman, serta menampilkan grafik analisa penjualan pelanggan, pembelian *supplier* dan kinerja salesman.

2. Data Rekening

Menampilkan daftar rekening perkiraan (*Chart of Account*), untuk membuat, mengedit dan menghapus data rekening.

3. Data Produk

Menampilkan daftar barang/persediaan, membuat, mengedit dan menghapus data barang, melihat pergerakan barang, kartu stok, serta grafik analisa penjualan barang.

4. Data Satuan Pengukuran

Untuk membuat satuan pengukuran dan konversi satuan (Misalkan 1 meter = 100 cm).

5. Data Proyek

Untuk mengelola data proyek, membuat data proyek baru, membuat tahapan pekerjaan, membuat anggaran biaya per proyek dan melihat rincian biaya per proyek.

6. Data Harta Tetap

Berguna untuk mengelola harta tetap, mencatat nilai perolehan dan menghitung beban penyusutan per bulan.



7. Data Pajak

Untuk mengelola data pajak, menentukan rekening transaksi pajak masukan, pajak keluaran serta penentuan nilai persentase pajaknya.

8. Data Mata Uang

Untuk mengelola mata uang yang akan digunakan dalam transaksi, menentukan rekening-rekening yang akan digunakan dalam transaksi menggunakan mata uang tersebut, dan menentukan nilai tukarnya.

Modul Data-data dapat dilihat pada Gambar II.2.



Sumber : *Software Zahir Accounting* Versi 5.1

Gambar II.2

Fasilitas yang ada di Modul Data-Data

B. Modul Buku Besar.

Modul Buku Besar digunakan untuk membuat/mengedit rekening perkiraan, menginput transaksi jurnal umum (dalam bentuk Debet-Kredit), menampilkan buku besar rekening (seperti buku Bank), dan menampilkan transaksi jurnal umum yang pernah diinput (juga mencetaknya). Untuk menampilkannya Klik Buku Besar.

Beberapa fasilitas yang ada di modul Buku Besar:

1. Data Rekening Perkiraan

Menu untuk menampilkan daftar rekening perkiraan (*Chart of Account*), melalui menu ini Anda dapat membuat, mengedit dan menghapus data rekening.

2. Transaksi Jurnal Umum

Form transaksi jurnal umum akan berguna untuk transaksi-transaksi yang tidak dapat diinput melalui form transaksi khusus, seperti transaksi *adjustment*, pengalokasian dan koreksi.

3. Buku Besar

Setiap rekening perkiraan memiliki buku pembantu tersendiri yang dikenal dengan istilah buku besar. Seperti halnya buku tabungan Bank, buku besar akan menampilkan perubahan saldo setiap rekening (Debet dan Kreditnya).

4. Daftar Transaksi Jurnal

Untuk menampilkan daftar transaksi jurnal umum yang pernah anda buat dalam suatu periode. Melalui menu ini pula anda dapat mencetak, mengedit dan menghapus transaksi jurnal umum yang sudah diinput sebelumnya.

Modul Buku Besar dapat dilihat pada Gambar II.3.



Sumber : *Software Zahir Accounting* Versi 5.1

Gambar II.3

Fasilitas yang ada di Modul Buku Besar

C. Modul Penjualan.

Modul Penjualan digunakan untuk menginput transaksi penjualan dimana ada pengeluaran barang atau jasa untuk pelanggan. Untuk menampilkannya Klik Penjualan.

Beberapa fasilitas yang ada di modul Penjualan:

1. Sales order

Untuk menginput sales order, dimana nomor faktur sales order ini akan menjadi dasar pembuatan faktur penjualan. Selanjutnya Anda dapat mengetahui berapa barang yang sudah dikirim dan berapa yang belum dengan membuka kembali transaksi sales order yang pernah diinput sebelumnya (melalui daftar sales order atau laporan penjualan).

2. Pengiriman Barang (*Invoicing*)

Untuk menginput transaksi penjualan/pengiriman barang per pelanggan. Transaksi penjualan ini secara otomatis akan membuat transaksi jurnal akuntansi, menghitung harga pokok penjualan, mengurangi kartu stok dan mengupdate kartu piutang.

3. Retur Penjualan

Formulir yang akan ditampilkan akan serupa dengan transaksi penjualan/pengiriman barang per pelanggan, namun hasil akhirnya adalah kebalikan dari penjualan, yaitu barang dikembalikan ke kartu stok, piutang pelanggan berkurang.

4. Daftar Piutang Usaha

Melalui Daftar Piutang Usaha, Anda dapat menampilkan saldo piutang dagang per pelanggan berdasarkan umur piutang baik secara total atau per transaksi, beserta detail pembayarannya, juga dapat ditampilkan grafik umur piutang.

5. Pembayaran Piutang Usaha

Untuk menginput transaksi pembayaran piutang usaha gunakanlah form ini, anda cukup memilih nama pelanggan yang akan membayar piutang, kemudian pilih nomor faktur/*invoice* mana yang akan dibayar, mengisi *discount* pembayaran dan denda keterlambatan.

6. Pengembalian Kelebihan (Kredit)

Gunakan form ini untuk menginput transaksi kelebihan pembayaran dari pelanggan, dimana uang pelanggan akan dikembalikan secara tunai atau digunakan sebagai pembayaran piutang/penjualan lainnya.

Modul Penjualan dapat dilihat pada Gambar II.4.



Sumber : *Software Zahir Accounting Versi 5.1*

Gambar II.4

Fasilitas yang ada di Modul Penjualan

D. Modul Pembelian

Modul pembelian digunakan untuk menginput transaksi pembelian, dimana semua fasilitas yang terkait dengan pembelian ditampilkan disini. Untuk menampilkannya Klik Pembelian.

Beberapa fasilitas yang ada di modul Pembelian:

1. Purchase Order

Setelah penawaran harga diterima, dan harga disetujui, maka bagian pembelian dapat menginput purchase order melalui form ini.

2. Penerimaan Barang (*Invoicing*)

Untuk menginput transaksi penerimaan barang/pembelian. Transaksi pembelian ini secara otomatis akan membuat jurnal akuntansi, menambah kartu stok dan *update* kartu hutang.

3. Retur Pembelian

Formulir yang serupa dengan transaksi pembelian/penerimaan barang per *supplier*, namun hasil akhirnya adalah kebalikan dari pembelian, yaitu barang akan dikeluarkan dari kartu stok, hutang kepada *supplier* berkurang.

4. Daftar Hutang Usaha

Melalui Daftar Hutang Usaha, Anda dapat menampilkan saldo hutang dagang per *supplier*/pemasok berdasarkan umur hutang baik secara total ataupun per transaksi, beserta detail transaksi pembayarannya, Anda dapat juga menampilkan grafik umur hutang.

5. Pembayaran Hutang Usaha

Gunakan form ini untuk menginput transaksi pembayaran hutang. Anda cukup memilih nama *supplier* yang akan menerima pembayaran, kemudian pilih nomor faktur/*invoice* mana yang akan dibayar, mengisi *discount* pembayaran dan denda keterlambatan jika ada.

6. Penerimaan Kembali (Debet)

Gunakan form ini untuk menginput transaksi kelebihan pembayaran dari *supplier*, dimana uang Anda akan dikembalikan secara tunai atau digunakan untuk pembayaran hutang/pembelian Anda yang lainnya.

Modul Pembelian dapat dilihat pada Gambar II.5.



Sumber : *Software Zahir Accounting Versi 5.1*

Gambar II.5

Fasilitas yang ada di Modul Pembelian

E. Modul Kas dan Bank

Modul Kas dan Bank digunakan untuk menginput semua transaksi yang terkait dengan Kas dan Bank. Untuk menampilkannya Klik Kas & Bank.

Beberapa fasilitas yang ada di modul Kas dan Bank:

1. Transfer Kas

Form untuk menginput transaksi transfer Kas, contoh: transaksi transfer uang dari Bank ABC ke Bank XYZ. Anda cukup memilih rekening Bank asal, rekening Bank tujuan dan nilai uang yang akan ditransfer.

2. Kas Masuk

Form untuk menginput transaksi uang masuk, dimana saldo rekening Kas/Bank akan bertambah akibat transaksi ini, seperti setoran saham, penerimaan uang pinjaman dari Bank, pengembalian hutang karyawan.

3. Kas Keluar

Form untuk menginput transaksi uang keluar, dimana saldo rekening Kas/Bank akan berkurang akibat transaksi ini, seperti pembayaran listrik/telpon, pembayaran gaji, pembelian asset, pembayaran hutang ke Bank.

4. Rekonsiliasi Bank

Form untuk melakukan proses rekonsiliasi, melalui form ini Anda dapat menyamakan transaksi uang masuk/keluar yang dicatat di Zahir dengan membandingkannya dengan laporan rekening koran/buku Bank

Modul Kas & Bank dapat dilihat pada Gambar II.6.



Sumber : *Software Zahir Accounting* Versi 5.1

Gambar II.6

Fasilitas yang ada di Modul Kas & Bank

F. Modul Persediaan

Persediaan digunakan untuk mengelola persediaan sebagai aktiva perusahaan, dimana semua fasilitas yang terkait dengan barang persediaan ditampilkan disini.

Untuk menampilkannya Klik Persediaan.

Beberapa fasilitas yang ada di modul Persediaan:

1. Pemakaian/Penyesuaian Barang

Untuk menginput transaksi pemakaian barang/penyesuaian, misalkan barang A di gudang digunakan untuk proses produksi proyek B, maka gunakan transaksi ini untuk mencatat barang keluar.

2. Pemindahan Barang

Berguna untuk transaksi produksi dimana dalam suatu kejadian dihasilkan satu atau beberapa produk baru yang memerlukan beberapa bahan baku dan pembantu.

3. Stock Opname

Fasilitas stok opname berguna untuk menyamakan jumlah barang yang tercatat di Zahir dengan yang ada di gudang secara fisik, yang umumnya sering terdapat perbedaan akibat barang hilang atau rusak

4. Perakitan

Fasilitas ini berguna untuk mempercepat proses input transaksi Pemindahan Barang, yaitu Zahir akan secara otomatis menginput transaksi Pemindahan Barang berdasarkan formula yang ditentukan di masing-masing barang hasil produksi.

Modul Persediaan dapat dilihat pada Gambar II.7.



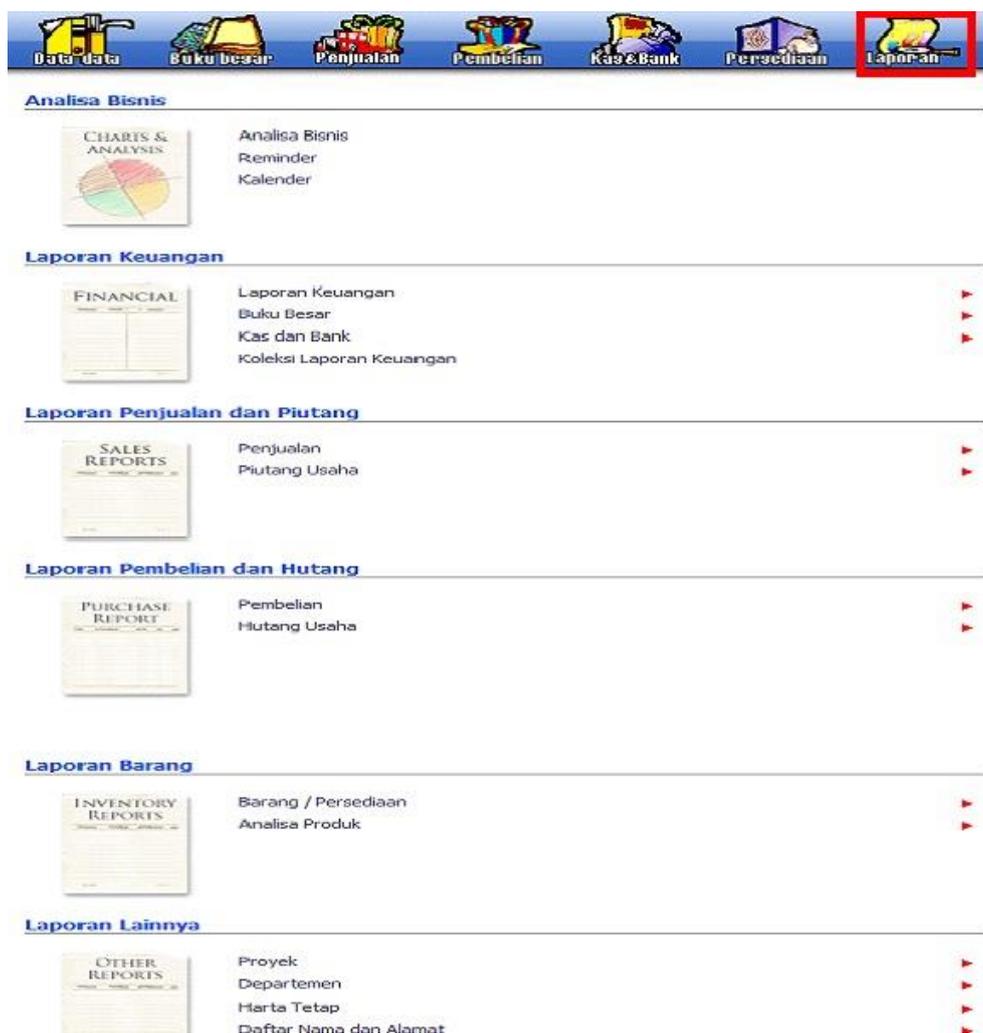
Sumber : *Software Zahir Accounting* Versi 5.1

Gambar II.7
Fasilitas yang ada di Modul Persediaan

G. Modul Laporan

Modul Laporan dapat menampilkan berbagai laporan dan analisa grafik. Bagian kiri merupakan kategori laporan, sedangkan bagian kanan ada daftar laporan yang tersedia untuk kategori tersebut. Klik kategori laporan yang ada disebelah kiri untuk menampilkan daftar laporan yang sesuai. Untuk menampilkannya Klik Laporan.

Modul Laporan dapat dilihat pada Gambar II.8



Sumber : *Software Zahir Accounting* Versi 5.1

Gambar II.8

Fasilitas yang ada di Modul Laporan